

BUKU SAKU



METADATA INDIKATOR KELUARGA BERISIKO STUNTING

KATA PENGANTAR

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA

Tim Penyusun

Pengarah :

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Penanggung Jawab :

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Editor :

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Penyusun :

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

Ira Fitriyani Rachmat, S.Sos

Vina Alistiana, S.Sos

Isa Al Anshori, A.Md.Ak

Muthiatun Nuriah, S.Si, M.Si

Satrio Wibowo, S.Si, M.TI

Kontributor :

Cikik Sikmiyati, S.IP, MM; Ridwan Fadri Nur, SE, dr. Firda Fajarwati; Asmy Elviana, S.Psi,

M.Si; dr. Mataram Endra Widagda; Resti Sri Elwani, S.Psi; Direktorat SUPD III Bina

Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri; Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu

dan Anak Kementerian Kesehatan; Direktorat Gizi dan Kesehatan Masyarakat

Kementerian PPN/BAPPENAS; Direktorat Diseminasi Statistik BPS; Pusdatin

Kementerian Sosial; Pusdatin Kementerian PUPR; Pusdatin Kementerian Pertanian;

Pusdatin Kementerian Kelautan dan Perikanan; Direktorat Pengembangan Sosial

Dasar dan Lingkungan Desa Perdesaan Kementerian Desa PDTT. Sekretariat Stunting;

Direktorat Pelaporan dan Statistik BKKBN.

Desain dan Layout :

Moch Eko Saputro

Informasi Lebih Lanjut Hubungi Hotline

Pusat Pengendali Data Stunting



0813 3535 2113



@ditlaptik_bkkbn



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Indikator Percepatan Penurunan *Stunting* dengan pendekatan Keluarga Beresiko *Stunting* di Indonesia dapat diselesaikan dengan baik. Indikator Percepatan Penurunan *Stunting* dengan pendekatan Keluarga di Indonesia berisikan informasi terkait definisi, metode penghitungan, sumber data, dan target capaian dari indikator Percepatan Penurunan *Stunting* dengan menggunakan pendekatan keluarga berisiko *stunting* yang tercantum dalam Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka *Stunting* (RAN PASTI). Metadata Indikator terdiri dari empat kategori yaitu 11 Indikator Calon Pengantin (Remaja Putri, Calon Pengantin dan PUS), 7 Indikator Ibu Hamil dan Pasca Salin, 18 Indikator Balita (Anak usia 0 bulan, Anak usia 0-23 bulan dan Anak usia 24- 59 bulan), serta 19 Indikator Keluarga (Air Minum dan Sanitasi, Perlindungan Sosial, Keluarga Berisiko *Stunting*, dan Keluarga Prasejahtera Berisiko *stunting*).

Pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* dan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang RAN PASTI Tahun 2021-2024 menekankan bahwa penyediaan data keluarga berisiko *stunting* sebagai data operasional menjadi salah satu kegiatan prioritas Percepatan Penurunan *Stunting*, sehingga penyusunan buku saku metadata sebagai salah satu *output* dalam penyediaan data keluarga berisiko *stunting* menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Buku saku metadata ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi seluruh kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah serta mitra kerja yang terlibat dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Indikator Percepatan Penurunan Angka *Stunting* di Indonesia. Saran serta kritik sangat kami harapkan untuk meningkatkan kualitas. Saran dan kritik dapat disampaikan kepada kami, c.q Direktorat Pelaporan dan Statistik melalui email ppdatastunting@gmail.com Untuk dokumentasi, buku saku ini kami sediakan dalam bentuk *file* yang dapat diunduh pada <https://cis.bkkbn.go.id/adpin/Ditlaptik>

Jakarta, April 2022

Kepala BKKBN,

Selaku Ketua Pelaksana Percepatan

Penurunan *Stunting*

Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K)

REMAJA PUTRI



INDIKATOR

1

Persentase
remaja putri yang
mengonsumsi
Tablet Tambah
Darah (TTD)

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase remaja putri mengonsumsi TTD adalah jumlah remaja putri yang mengonsumsi tablet TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Remaja Putri konsumsi TTD}}{\sum \text{Remaja Putri}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Remaja Putri
Konsumsi TTD

Denominator

Jumlah Remaja
Putri

Target

Target pencapaian sebesar 58% pada tahun 2024

INDIKATOR

2

Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap jumlah remaja putri

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Remaja Putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)}}{\sum \text{Remaja Putri}} \times 100$$

Numerator

Jumlah remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)

Denominator

Jumlah remaja putri

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

3

Persentase Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Jumlah Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh calon PUS

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Catin yang menerima TTD}}{\sum \text{Calon PUS/Catin}} \times 100$$

Numerator

Catin yang menerima Tablet Tambah Darah

Denominator

Calon PUS/Catin

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

4

Persentase Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan pra nikah

Sumber Data: KEMENKES, BKKBN

Definisi

Persentase cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) atau calon pengantin yang mendaftar pra nikah 3 bulan sebelum menikah yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah terhadap seluruh Calon Pasangan Usia Subur.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Calon PUS memperoleh pemeriksaan kesehatan pelayanan nikah}}{\sum \text{Calon PUS}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Calon PUS memperoleh pemeriksaan

Denominator

Calon PUS/Catin

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

5

Persentase Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah

Sumber Data : KEMENKES, BKKBN

Definisi

Persentase cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah terhadap seluruh calon PUS.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Calon PUS menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi 3 bulan pranikah}}{\sum \text{Calon PUS}} \times 100$$

Numerator

Jumlah calon PUS menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi 3 bulan pranikah

Denominator

Jumlah calon PUS

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR



Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting

Sumber Data : BKKBN, KEMENAG / KUA

Definisi

Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting terhadap seluruh calon.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{catin/caPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting}}{\sum \text{catin/caPUS}} \times 100$$

Numerator

Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting

Denominator

Jumlah catin/caPUS

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR



Persentase catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase catin/caPUS yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh catin/caPUS

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi}}{\sum \text{catin/caPUS}} \times 100$$

Numerator

Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Denominator

Jumlah catin/caPUS

Target

Target capaian sebesar 100% pada tahun 2024

INDIKATOR



Persentase catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)

Sumber Data: KEMENKES, BKKBN

Definisi

Persentase catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh catin/capus anemia

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)}}{\sum \text{catin/caPUS anemia}} \times 100$$

Numerator

Jumlah catin/capus anemia yang mengonsumsi 90 tablet tambah darah (ttt)

Denominator

Jumlah catin/caPUS anemia

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR



Persentase Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam

Sumber Data :BKKBN

Definisi

Persentase Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pranikah terhadap seluruh catin/capus

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Catin/CaPUS yang melakukan pemeriksaan dalam 3 bulan pra nikah}}{\sum \text{catin/caPUS}} \times 100$$

Numerator

Jumlah catin/capus yang melakukan pemeriksaan dalam 3 bulan pra nikah

Denominator

Jumlah catin/caPUS

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

10

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat

Definisi

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat terhadap jumlah PUS dengan status miskin

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{PUS dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat}}{\sum \text{PUS dengan status miskin}} \times 100$$

Numerator

Jumlah PUS dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat

Denominator

Jumlah PUS dengan status miskin

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Sumber Data : KEMENSOS

INDIKATOR

11

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan

Definisi

Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan terhadap PUS dengan status miskin

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{PUS dengan fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan}}{\sum \text{PUS dengan status miskin}} \times 100$$

Numerator

Jumlah PUS fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan

Denominator

Jumlah catin/caPUS

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Sumber Data : KEMENSOS

IBU HAMIL DAN PASCA SALIN



Ibu Hamil Dan Pasca Salin

INDIKATOR

1

Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Sumber Data : KEMENKES

Definisi

Persentase Ibu hamil dengan resiko KEK yang ditandai dengan ukuran LILA (lingkar lengan atas) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan makanan tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk tambahan makanan pabrikan maupun makanan lokal.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Ibu Hamil KEK mendapatkan tambahan asupan gizi}}{\sum \text{Ibu hamil KEK}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Ibu hamil KEK mendapatkan tambahan asupan gizi

Denominator

Jumlah Ibu hamil KEK

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

2

Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan

Definisi

Persentase Ibu hamil mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan terhadap seluruh Ibu Hamil.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Ibu Hamil mengkonsumsi TTD minimal 90 tablet}}{\sum \text{Ibu hamil}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Ibu Hamil mengkonsumsi TTD minimal 90 tablet

Denominator

Jumlah Ibu hamil

Target

Target capaian sebesar 80% pada tahun 2024

Sumber Data: KEMENKES

INDIKATOR

3

Persentase Unmet need pelayanan keluarga berencana

Definisi

Persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun

Metode Perhitungan

Formula Statistik Rutin

$$\frac{\text{PUS Bukan Peserta KB (IAT+TIAL)}}{\text{Total PUS}} \times 100\%$$

Keterangan

IAT : Ingin Anak Ditunda (Penjarangan)
TIAL : Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan)
Total PUS : Jumlah Seluruh PUS

Formula SDKI :

U : UL+ US
U : Total Unmet Need
UL : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan)
US : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan berhenti sama sekali (pembatasan)

Target

Target capaian sebesar 7.4% pada tahun 2024

Sumber Data: BKKBN

INDIKATOR

4

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan

Definisi

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan terhadap seluruh kehamilan

Definisi kehamilan tidak diinginkan adalah kehamilan yang dialami oleh perempuan yang sebenarnya belum menginginkan kehamilan atau sudah tidak menginginkan kehamilan tersebut

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Kehamilan tidak diinginkan}}{\sum \text{Kehamilan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Kehamilan tidak diinginkan

Denominator

Jumlah Kehamilan

Target

Target capaian 15,5% pada tahun 2024

INDIKATOR

5

Persentase pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan

Definisi

- Persentase pelayanan KB Pasca Persalinan terhadap seluruh Persalinan.
- Definisi KB pasca persalinan adalah Penggunaan metode kontrasepsi setelah melahirkan sampai 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan (Kamus Istilah Bangsa Kencana)

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Pelayanan KB Pasca Persalinan}}{\sum \text{Persalinan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Pelayanan KB Pasca Persalinan

Denominator

Jumlah Persalinan

Target

Target Capaian sebesar 70% pada tahun

Sumber Data: BKKBN

INDIKATOR

6

Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan terhadap jumlah seluruh ibu hamil PJT. PJT adalah kondisi pertumbuhan janin di dalam kandungan mengalami gangguan pertumbuhan sehingga berat badan janin tidak sesuai dengan umur kehamilan

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Ibu Hamil dengan pertumbuhan janin terhambat yang mendapat tata laksana kesehatan}}{\sum \text{Ibu hamil PJT}} \times$$

Numerator

Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana

Denominator

Jumlah Ibu hamil PJT

Target

Target capaian 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

7

Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan

Sumber Data: BKKBN

Definisi

Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan terhadap jumlah ibu hamil. Kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Ibu Hamil yang menerima pendampingan}}{\sum \text{Ibu hamil}} \times 100$$

Numerator

Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan

Denominator

Jumlah Ibu Hamil

Target

Target capaian 90% pada tahun 2024

ANAK USIA 0-23 BULAN



Anak Usia 0-23 Bulan

INDIKATOR

1

Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir) terhadap seluruh bayi dibawah 6 bulan.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Bayi usia <6 bulan dengan ASI Eksklusif}}{\sum \text{Bayi usia <6 bulan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Bayi usia kurang dari 6 bulan dengan ASI Eksklusif

Denominator

Jumlah Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan

Target

Target Capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

2

Persentase anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibandingkan dengan Seluruh anak usia 6-23 bulan.

Definisi

Persentase Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibandingkan dengan Seluruh anak usia 6-23 bulan.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Anak usia 6-23 bulan mendapat MP-ASI}}{\sum \text{Anak usia 6-23 bulan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah anak usia 6-23 bulan mendapat MP-ASI

Denominator

Jumlah Anak usia 6-23 bulan

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Sumber Data: KEMENKES

INDIKATOR

3

Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Definisi

Persentase Balita usia 0-23 bulan dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Balita 0-23 bulan

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard}}{\sum \text{Balita 0-23 bulan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Denominator

Jumlah Balita 0-23 bulan

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Sumber Data: KEMENKES

INDIKATOR

4

Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard

Sumber Data: BKKBN

Definisi

Persentase Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard terhadap seluruh balita 0-23

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standar}}{\sum \text{Balita 0-23 bulan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard

Denominator

Jumlah Balita 0-23 bulan

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

5

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (kategori berdasarkan indeks berat badan dan panjang/tinggi badan memiliki z-score -3 sd smp -2sd) yang mendapatkan tambahan asupan gizi selain makanan utama dalam bentuk makanan pabrikan dan pangan lokal terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi yang kurang mendapatkan tambahan asupan gizi}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

6

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan

Target

Target capaian sebesar 80% pada tahun 2024

INDIKATOR

7

Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

8

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis

Target

Target capaian sebesar 80% pada tahun 2024

BALITA



INDIKATOR

1

Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase balita (0-59 bulan) gizi buruk yang mendapat perawatan (baik rawat inpatient ataupun rawat jalan di faskes dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk terhadap jumlah seluruh balita (0-59 bulan) gizi buruk

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Balita Gizi Buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi}}{\sum \text{Balita dengan Gizi Buruk}} \times 100$$

Numerator

Jumlah balita gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi

Denominator

Jumlah balita dengan gizi buruk

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

2

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi terhadap seluruh balita kurang gizi.

Definisi Balita Gizi kurang adalah balita dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan memiliki z-score -3 SD smp -2 SD. Tambahan asupan gizi adalah tambahan asupan selain makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan dan pangan lokal

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Balita Gizi kurang mendapat tambahan asupan gizi}}{\sum \text{Balita gizi kurang}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Balita Gizi kurang mendapat tambahan asupan gizi

Denominator

Jumlah Balita gizi kurang

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

3

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL) terhadap seluruh balita.

Definisi Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah imunisasi yang diberikan kepada anak dibawah 1 tahun yang terdiri dari 5 jenis yaitu :1 kali BCG, 3 kali Polio, 3 kali DPT, 3 kali HB, 1 kali Campak. (baris 1261)

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Balita mendapat IDL}}{\sum \text{Balita}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Balita mendapatkan IDL

Denominator

Jumlah Balita

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

4

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya

Sumber Data: KEMENKES, BKKBN

Definisi

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya terhadap seluruh balita.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Anak berusia dibawah lima tahun dipantau pertumbuhan dan perkembangan}}{\sum \text{Balita}} \times 100$$

Numerator

Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya

Denominator

Jumlah Balita

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Definisi

Persentase balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Balita 0-59 bulan. Sesuai standar artinya anak-anak pada kategori normal berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi/panjang badan

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang tinggi badan sesuai standar}}{\sum \text{Balita usia 0-59 bulan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Denominator

Jumlah Balita 0-59 bulan

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

5

Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Sumber Data: KEMENKES

ANAK USIA 0 BULAN

INDIKATOR

1

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Sumber Data: KEMENKES

INDIKATOR

2

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang <48cm, mendapat tata laksana kesehatan dan gizi}}{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang <48 cm}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi

Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan <2500 gram yang mendapat tata laksana kesehatan dan gizi}}{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat <2500 gram}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Denominator

Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

ANAK USIA 24 - 59 BULAN



INDIKATOR

1

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan Gizi Buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi}}{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan Gizi Buruk}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi

Denominator

Jumlah Anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

2

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Diganti menjadi: persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan terhadap jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan}}{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis}} \times 100$$

Numerator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Denominator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

3

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi}}{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang}} \times 100$$

Numerator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Denominator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Anak Usia
24 - 59
Bulan

INDIKATOR

1

Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase keluarga stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau *Open Defacation Free* (ODF) terhadap seluruh keluarga.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga stop BABS dan ODF}}{\sum \text{Seluruh Keluarga}} \times 100$$

Numerator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Denominator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

2

Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sumber Data: KEMENKES

Definisi

Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap seluruh keluarga.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)}}{\sum \text{Seluruh Keluarga}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat

Denominator

Jumlah keluarga

Target

Target capaian sebesar 70% pada tahun 2024

INDIKATOR

3

Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di kabupaten/kota lokasi prioritas

Sumber Data: KemenPUPERA

Definisi

Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, *hydrant* umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemas, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, di kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga pada lokasi prioritas

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Rumah tangga mendapat akses air minum layak di kab/kota prioritas}}{\sum \text{Rumah tangga di kab/kota prioritas}} \times 100$$

Numerator

Jumlah rumah tangga mendapat akses air minum layak di kab/kota prioritas

Denominator

Jumlah rumah tangga di kab/kota prioritas

Target

Target capaian sebesar 100% pada tahun 2024

Definisi

Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten/kota lokasi prioritas.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Rumah tangga mendapat akses sanitasi layak di kab/kota prioritas}}{\sum \text{Rumah tangga di kab/kota prioritas}} \times 100$$

Numerator

Jumlah rumah tangga mendapat akses sanitasi layak di kab/kota prioritas

Denominator

Jumlah rumah tangga di kab/kota prioritas

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun

Sumber Data: KEMEN PUPR

INDIKATOR

4

Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/kota lokasi prioritas

INDIKATOR

5

Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi

Sumber Data: KEMENSOS

INDIKATOR

6

Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI).

Sumber Data: KEMENSOS

Definisi

Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi terhadap keluarga penerima PKH

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan yang mengikuti pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga P2K2 dengan modul kesehatan dan gizi}}{\sum \text{keluarga penerima PKH}} \times 100$$

Numerator

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi

Denominator

Keluarga Penerima PKH

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Definisi

Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI) terhadap keluarga penerima manfaat berkaitan dengan PKH.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga penerima manfaat dengan ibu hamil/menyusui dan anak berusia di bawah dua tahun yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur}}{\sum \text{keluarga penerima manfaat}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur

Denominator

Keluarga Penerima Manfaat

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun

INDIKATOR

7

Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat.

Sumber Data: KEMENSOS

Definisi

Persentase keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh keluarga miskin dan rentan.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan mendapat bantuan tunai bersyarat}}{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Keluarga miskin dan rentan mendapat bantuan tunai bersyarat

Denominator

Jumlah Keluarga miskin dan rentan

Target

Target sebesar 10.000.000 keluarga tahun 2024

INDIKATOR

8

Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan

Sumber Data: KEMENSOS

Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 adalah jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan dibanding dengan keluarga miskin dan rentan. Di bawah tanggung jawab Kementerian Sosial

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan menerima bantuan sosial pangan}}{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Keluarga miskin dan rentan mendapat bantuan sosial pangan

Denominator

Jumlah Keluarga Miskin dan Rentan

Target

Target sebesar 15.600.039 keluarga tahun 2024

INDIKATOR

9

Cakupan keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur

Sumber Data: KEMENSOS, BKKBN

Definisi

Cakupan keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur terhadap seluruh keluarga prasejahtera

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur}}{\sum \text{keluarga prasejahtera}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur

Denominator

Jumlah keluarga prasejahtera

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun

INDIKATOR

10

Cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat

Sumber Data: KEMENSOS

Definisi

Cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh PUSmiskin.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat}}{\sum \text{PUS miskin}} \times 100$$

Numerator

Jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat

Denominator

Jumlah PUS miskin

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun

KELUARGA BERISIKO STUNTING



INDIKATOR

1

Persentase keluarga berisiko *Stunting* yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri

Sumber Data: Kementerian KKP

Definisi

Persentase keluarga berisiko *Stunting* yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri terhadap keluarga berisiko *stunting*

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Keluarga Berisiko *Stunting* yang medapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri

Denominator

Jumlah Keluarga berisiko *stunting*

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

2

Cakupan keluarga berisiko *Stunting* yang memperoleh pendampingan

Sumber Data: BKKBN

Definisi

Persentase keluarga berisiko *stunting* yang memperoleh pendampingan terhadap seluruh keluarga berisiko *stunting*

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{Keluarga Berisiko Stunting memperoleh pendampingan}}{\sum \text{Keluarga Berisiko Stunting}} \times 100$$

Numerator

Jumlah Keluarga Berisiko *Stunting* memperoleh pendampingan

Denominator

Jumlah Keluarga Berisiko *Stunting*

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

INDIKATOR

3

Persentase keluarga berisiko *Stunting* yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi

Sumber Data: KEMENTERIAN PERTANIAN

Definisi

Persentase keluarga berisiko *Stunting* yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi terhadap keluarga berisiko *stunting*.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting mendapatkan manfaat sumberdaya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga berisiko *Stunting* yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi

Denominator

Jumlah Keluarga Berisiko *Stunting*

Target

Target capaian sebesar 50% pada tahun 2024

INDIKATOR

4

Persentase keluarga berisiko *stunting* yang mengakses air minum layak

Definisi

Persentase keluarga berisiko *stunting* yang mengakses air minum layak terhadap keluarga berisiko *stunting*. Di bawah tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga berisiko *stunting* yang mengakses air minum layak

Denominator

Jumlah keluarga berisiko *stunting*

Target

Target capaian sebesar 100% pada tahun 2024

Sumber Data: KemenPUPERA, BKKBN

INDIKATOR

5

Persentase keluarga berisiko *stunting* yang memiliki rumah layak huni

Definisi

Persentase keluarga berisiko *stunting* yang memiliki rumah layak huni terhadap seluruh keluarga berisiko *stunting*

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga berisiko *stunting* yang memiliki rumah layak huni

Denominator

Jumlah keluarga berisiko *stunting*

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Sumber Data: KemenPUPERA, BKKBN

INDIKATOR

6

Persentase keluarga berisiko *stunting* yang mempunyai jamban sehat

Definisi

Persentase keluarga berisiko *stunting* yang mempunyai jamban sehat terhadap seluruh keluarga berisiko *stunting*

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga berisiko *stunting* yang mempunyai jamban sehat

Denominator

Jumlah keluarga berisiko *stunting*

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Sumber Data: KemenPUPERA, BKKBN

INDIKATOR

7

Persentase PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai

Definisi

Cakupan PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai terhadap seluruh PUS

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai}}{\sum \text{PUS}} \times 100$$

Numerator

Jumlah PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai

Denominator

Jumlah PUS

Target

Target capaian sebesar 90% pada tahun 2024

Sumber Data: KEMENSOS

INDIKATOR

8

Persentase PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)

Sumber Data: BPJS, BKKBN

Definisi

Persentase PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI) terhadap seluruh PUS miskin.

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)}}{\sum \text{PUS miskin}} \times 100$$

Numerator

Jumlah PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)

Denominator

Jumlah PUS miskin

Target

Target capaian sebesar 50% pada tahun

INDIKATOR

9

Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar

Sumber Data: BKKBN

Definisi

Persentase keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar terhadap seluruh keluarga berisiko *stunting*

KIE = Penggerakan Penyuluhan, Materi : berbagai substansi, KBKR dan KSPK
buku: komunikasi interpersonal

Metode Perhitungan

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar (*)}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

Numerator

Jumlah keluarga berisiko *stunting* yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar

Denominator

Jumlah keluarga berisiko *stunting*

Target

Target capaian sebesar 50% pada tahun